

**KORELASI MENONTON TAYANGAN LAPTOP
SI UNYIL DAN PERKEMBANGAN SOSIAL ANAK
DI MI WALISONGO BUGANGAN KEDUNGWUNI
PEKALONGAN**

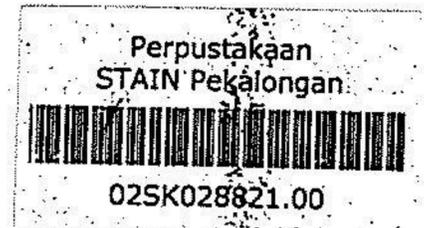
SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Dalam Ilmu Tarbiyah**



Oleh:

AISYAH
NIM 202.309.110



ASAL BUKU INI	: <u>PENULIS</u>
PENERBIT/HARGA	: _____
TGL. PENERIMAAN	: <u>26 Juli 2012</u>
NO. KLASIFIKASI	: <u>PA112288</u>
NO. INDUK	: <u>0288 21</u>

**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
2012**





PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : AISYAH

N I M : 202.309.110

Jurusan : Tarbiyah

Angkatan : 2009

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "KORELASI MENONTON TAYANGAN LAPTOP SI UNYIL DAN PERKEMBANGAN SOSIAL ANAK DI MI WALISONGO BUGANGAN KEDUNGWUNI PEKALONGAN" adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata plagiat, penulis bersedia mendapat sanksi akademik dicabut gelarnya.

Pekalongan, Maret 2012

Yang Menyatakan

AISYAH
NIM 202.309.110



Muhlisin, M.Ag
Jl. Ponpes Va Karangasem
Proto Kedungwuni Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Aisyah

Pekalongan, Maret 2012
Kepada :
Yth. Ketua STAIN
c/q Ketua Jurusan Tarbiyah
Di –

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : AISYAH

NIM : 202.309.110

Judul : KORELASI MENONTON TAYANGAN LAPTOP SI UNYIL
DAN PERKEMBANGAN SOSIAL ANAK DI MI WALISONGO
BUGANGAN KEDUNGWUNI PEKALONGAN

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing

Muhlisin, M.Ag

NIP. 197007061998031001



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Telp. (0285) 412575-412572 Fax. 423418
E-mail : stainpkl@telkomnet stainpkl@hotmail.com

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan Skripsi Saudari :

Nama : AISYAH

NIM : 202.309.110

**Judul : KORELASI MENONTON TAYANGAN LAPTOP SI UNYIL
DAN PERKEMBANGAN SOSIAL ANAK DI MI
WALISONGO BUGANGAN KEDUNGWUNI
PEKALONGAN**

Yang telah diujikan pada hari Sabtu tanggal 28 April 2012 dan dinyatakan
berhasil, serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Strata Satu (S₁) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji,


Zaenal Mustakim, M.Ag
Ketua


Drs. Wamugi
Anggota

Pekalongan, 28 April 2012



Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag
NIP. 197101/151998031005



PERSEMBAHAN

Sebagai rasa cinta dan tanda kasih, kupersembahkan skripsi ini kepada :

1. Untuk Ayahanda (Bapak H. Kharis, Alm.) dan Ibunda tercinta (Ibu Hj. Rahayu).
Dua insan yang selalu ada di hati, dengan perjuangan, pengorbanan, kerja keras dan do'anya semua dilakukan dengan ikhlas sebagai satu bentuk ibadah untuk Allah semata. Atas do'amu, semangat untuk maju tiada sia-sia kusandang Sarjana hingga tampak dipandang mata walau kemana kan ku bawa. Matur nuwun atas segenap dorongan, perhatian dan do'a restunya.
2. Suamiku tercinta (M. Istajib) dan Anakku tersayang (Muhammad Akyasa Syafiqi Eltasa). Kau selalu mendukung setiap langkahku, kau dengan setia menanti selesainya tugas terakhirku.
3. Ayah Mertuaku (H. Khaerozi), Ibu Mertuaku (Hj. Faridah), Kakak-kakaku (M. Munir, Alm., Ansor Abidin, Amiroh, M. Riqon, H. A. Najib, Nur Edy Wibowo, Hj. Adilah, A. Nawawi), Kakak Iparku (Hj. Mafrukha, Raudhoh), Adik Iparku (A. Dzikrron, H. Khoirul Mustaghfirin, Mustafidah, Umi Rif'ah, Lu'lu Izah, M. Afifudin). Terima kasih atas dukungan dan dorongannya selama ini.
4. Teman-teman seperjuangan di kampus serta teman-teman yang tak bisa penulis sebutkan satu persatu. Akan kuingat selalu kenangan manis di kampus tercinta.
5. Almamater tercinta STAIN Pekalongan. Almamater tempat menimba ilmu yang aku banggakan.



MOTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾ فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ﴿٧﴾ وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَب ﴿٨﴾

Artinya :

"Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain. dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap".
(QS. Alam Nasyrh: 6-8)

"Bekerjalah karena Allah SWT, bukan karena pamrih kepada orang lain, maka anda akan memiliki integritas yang tinggi yang merupakan sumber kepercayaan dan keberhasilan".
(Ary Ginanjar Agustian).



ABSTRAK

AISYAH. 2012. KORELASI MENONTON TAYANGAN LAPTOP SI UNYIL DAN PERKEMBANGAN SOSIAL ANAK DI MI WALISONGO BUGANGAN KEDUNGWUNI PEKALONGAN. Jurusan/Program Studi: Tarbiyah/S1 PAI Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Pembimbing: Muhlisin, M.Ag

Kata kunci : Tayangan Laptop Si Unyil dan Perkembangan Sosial Anak

Keberadaan TV dapat merubah kehidupan seseorang tak terkecuali seorang anak. Berkaitan dengan perkembangan sosial anak mempunyai dorongan untuk tumbuh, berkembang dan mengejar ketertinggalan dari teman-temannya. Dalam batas-batas tertentu, media massa khususnya TV, mempunyai pengaruh terhadap proses perkembangan sosial anak. Anak ibarat kertas kosong yang masih suka meniru orang lain, tanpa memikirkan baik atau buruknya. Salah satu tayangan di televisi yang bertemakan anak-anak adalah tayangan laptop si unyil. Laptop si unyil tayang pertama kali di Trans 7 pada tanggal 19 Maret 2007 setiap hari Senin sampai dengan Jum'at pukul 13.00 WIB. Acara tersebut banyak menyuguhkan pengetahuan tentang cara pembuatan makanan, pengolahan di pabrik-pabrik, hingga membuat mainan dari kreativitas bahan yang tak terpakai, hal ini tentu saja menambahkan pengetahuan anak.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana intensitas menonton tayangan Laptop Si Unyil bagi anak di MI Walisongo Bugangan Kedungwuni Pekalongan ? Bagaimana perkembangan sosial anak di MI Walisongo Bugangan Kedungwuni Pekalongan ? Bagaimana korelasi menonton tayangan Laptop Si Unyil dan perkembangan sosial anak di MI Walisongo Bugangan Kedungwuni Pekalongan ? Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui intensitas menonton tayangan Laptop Si Unyil bagi anak di MI Walisongo Bugangan Kedungwuni Pekalongan, untuk mengetahui perkembangan sosial anak di MI Walisongo Bugangan Kedungwuni Pekalongan, untuk mengetahui korelasi menonton tayangan laptop si unyil dan perkembangan sosial anak di MI Walisongo Bugangan Kedungwuni Pekalongan. Kegunaan penelitian adalah kita dapat mengetahui berapa anak yang perkembangan sosialnya tidak sehat, kita dapat mengetahui faktor-faktor yang mendorong anak-anak lebih dekat dengan televisi, serta kita dapat mengetahui upaya-upaya untuk memperkecil dampak negatif tayangan televisi.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa MI Walisongo Bugangan Kedungwuni Pekalongan kelas V sebanyak 24 anak dan kelas VI sebanyak 25 anak. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 49 anak Sedangkan metode pengumpulan data dalam penelitian ini observasi, angket, dan dokumentasi. Adapun dalam menganalisis data peneliti menggunakan rumus korelasi product moment.



Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Intensitas menonton tayangan Laptop Si Unyil bagi siswa di MI Walisongo Bugangan Kedungwuni Pekalongan termasuk dalam kategori sering. Hal ini didasarkan pada hasil perhitungan didapatkan rata-rata angket sebesar 52 berada di interval 52 – 53. 2) Perkembangan sosial siswa di MI Walisongo Bugangan Kedungwuni Pekalongan termasuk dalam kategori cukup baik. Hal ini didasarkan pada hasil perhitungan didapatkan rata-rata angket sebesar 54 berada di interval 54 – 55. 3) Korelasi menonton tayangan Laptop Si Unyil dan perkembangan sosial siswa di MI Walisongo Bugangan Kedungwuni Pekalongan diperoleh nilai $r_{xy} = 0,54$ dengan jumlah responden (N) adalah 49 di mana dalam interpretasi r berkisar antara 0,41 – 0,70 dan termasuk dalam kategori cukup atau sedang. Setelah dikonsultasikan dengan “r” tabel, pada taraf signifikansi 5 % diperoleh “r” tabel = 0,288, karena nilai $r_{xy} = 0,54$ maka $r_{xy} > r$ tabel. Selanjutnya pada taraf signifikansi 1 % diperoleh “r” tabel = 0,372, sedang nilai $r_{xy} = 0,54$ maka $r_{xy} > r$ tabel. Dari hasil penelitian yang telah disajikan, dapat disimpulkan bahwa berdasarkan pada perbandingan r_{ij} dan r_i pada tingkat kesalahan 5 % maupun 1 % kesimpulannya sama, yakni korelasi menonton tayangan Laptop Si Unyil dan perkembangan sosial siswa di MI Walisongo Bugangan Kedungwuni Pekalongan menunjukkan korelasi yang cukup atau sedang. Dengan demikian hipotesis yang penulis ajukan (bahwa terdapat korelasi antara menonton tayangan Laptop Si Unyil dan perkembangan sosial siswa di MI Walisongo Bugangan Kedungwuni Pekalongan) dapat diterima kebenarannya, karena antar variabel X dan Y menunjukkan korelasi cukup atau sedang.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil 'alamin, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas kemurahan-Nya yang telah memberikan kemudahan, karunia, ketabahan, kesabaran, semangat kepada penulis sehingga hati dan tangan ini dibimbing untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.

Sholawat serta salam semoga tetap tercurah kepada bimbingan kita Nabi Muhammad SAW. Suri tauladan bagi para umatnya dan selalu kita tunggu syafa'atnya pada hari kiamat kelak.

Beratnya tantangan dan kesulitan tetap harus dihadapi dan diselesaikan dengan hati yang lapang, di mana pada akhirnya skripsi dengan judul "KORELASI MENONTON TAYANGAN LAPTOP SI UNYIL DAN PERKEMBANGAN SOSIAL ANAK DI MI WALISONGO BUGANGAN KEDUNGWUNI PEKALONGAN" dapat diselesaikan sebagai syarat memenuhi kewajiban bagi penulis dalam melengkapi syarat guna memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) dalam Ilmu Tarbiyah.

Alhamdulillah berkat bimbingan, bantuan dan dorongan orang-orang sekitar akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, selaku Ketua STAIN Pekalongan yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan studi.
2. Bapak Moh. Muslih, Ph.D, selaku Ketua Jurusan Tarbiyah yang telah memberikan motivasi dan dorongan untuk menyelesaikan penelitian ini.



3. Bapak Muhlisin, M.Ag, selaku Pembimbing Skripsi yang telah bersedia mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi.
4. Segenap Civitas Akademika STAIN Pekalongan yang telah memberi pelayanan dengan baik.
5. Bapak Moh. Muzani selaku Kepala MI Walisongo Bugangan Kedungwuni Pekalongan dan segenap pengajar yang telah bersedia membantu penulis menyediakan data untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Dosen dan staf STAIN Pekalongan yang telah memberikan bekal ilmu dan segala bentuk kasih sayang selama penulis menimba ilmu.
7. Seluruh teman-teman penulis dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan anugrah-Nya kepada kita semua atas kebaikan dan bantuan berbagai pihak yang selama ini membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung. Amin.

Akhirnya dengan menyadari segala kekurangan dan keterbatasan dalam menyajikan skripsi ini, maka kritik dan saran sangatlah penulis harapkan demi sempurnanya skripsi ini, dan penulis berharap semoga skripsi yang penulis sajikan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amien.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, Maret 2012

Penulis

AISYAH



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	9
D. Kegunaan Penelitian	9
E. Tinjauan Pustaka	10
F. Metode Penelitian	17
G. Sistematika Penulisan	23
BAB II TAYANGAN LAPTOP SI UNYIL DI TRANS 7 DAN PERKEMBANGAN SOSIAL ANAK	25
A. Tayangan Laptop Si Unyil Di Trans 7	25
1. Sejarah Lahirnya Trans 7	25
2. Pemilahan Jenis Acara Trans 7	27
3. Sejarah Lahirnya Tayangan Laptop Si Unyil di Trans 7 ...	30
4. Manfaat Tayangan Laptop Si Unyil di Trans 7	31
B. Perkembangan Sosial Anak	38
1. Pengertian Perkembangan Sosial Anak	38
2. Perkembangan Aspek-Aspek Sosiologi Anak	39
3. Bentuk-Bentuk Perkembangan Sosial	43
4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Sosial	45
5. Pengaruh Pendidikan Sosial Bagi Anak	48
BAB III LAPORAN HASIL PENELITIAN	60
A. Gambaran Umum MI Walisongo Bugangan Kedungwuni Pekalongan	60
1. Sejarah Berdiri dan Perkembangannya	60
2. Letak Geografis	61
3. Visi, Misi dan Tujuan	62
4. Struktur Organisasi	63



5. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa	63
6. Keadaan Sarana dan Prasarana	66
7. Kegiatan Belajar Mengajar.....	68
B. Data tentang intensitas menonton tayangan Laptop Si Unyil bagi siswa di MI Walisongo Bugangan Kedungwuni Pekalongan	69
C. Data tentang perkembangan sosial siswa di MI Walisongo Bugangan Kedungwuni Pekalongan	74
 BAB IV ANALISIS DATA.....	78
A. Analisis data tentang intensitas menonton tayangan Laptop Si Unyil bagi siswa di MI Walisongo Bugangan Kedungwuni Pekalongan	78
B. Analisis data tentang perkembangan sosial siswa di MI Walisongo Bugangan Kedungwuni Pekalongan	81
C. Korelasi Menonton Tayangan Laptop Si Unyil dan Perkembangan Sosial Siswa di MI Walisongo Bugangan Kedungwuni Pekalongan	85
 BAB V PENUTUP	92
A. Kesimpulan	92
B. Saran-Saran	93
 DAFTAR PUSTAKA	
 LAMPIRAN	
1. ANGKET	
2. SURAT PENUNJUKKAN PEMBIMBING	
3. SURAT IJIN PENELITIAN	
4. SURAT KETERANGAN PENELITIAN	
5. DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan sosial merupakan bagian dari berbagai bidang perkembangan lainnya seperti perkembangan fisik, perkembangan motorik, perkembangan bicara dan lain-lain. Perkembangan anak menurut Hurlock merupakan suatu proses sosialisasi anak untuk memperoleh kemampuan berperilaku sesuai dengan ketentuan sosial. Dengan kata lain, mampu menjadi orang yang bermasyarakat.¹

Dalam memahami perkembangan sosial anak ini tidak terlepas dari 3 hal yang merupakan bagian dari proses sosialisasi yaitu :

1. Belajar berperilaku yang dapat diterima secara sosial, mempunyai pengertian bahwa setiap kelompok sosial mempunyai standar bagi para anggotanya mengenai perilaku yang diterima.
2. Memainkan peran sosial yang dapat diterima, dalam artian bahwa setiap kelompok sosial mempunyai pola kebiasaan yang telah ditentukan dengan seksama oleh para anggotanya dan menuntut untuk dipatuhi.
3. Perkembangan sikap sosial, mengandung pengertian bahwa anak-anak dituntut untuk bisa bermasyarakat / bergaul dengan baik, serta harus menyukai orang dan beraktivitas sosial.²

¹ Singgih D. Gunarsa, *Dasar dan Teori Perkembangan Anak*, (Jakarta: PT. BPK Gunung Mulia, 1990), hlm. 15.

² Wasty Sumanto, *Psikologi Perkembangan, Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1990), hlm. 4-6.

Pelaksanaan pendidikan tidak mungkin dapat lepas dari faktor-faktor psikologis manusia, di samping lingkungan sekitar, maka proses kependidikan perlu bahkan wajib berpegang pada petunjuk dari para ahli psikologi, terutama psikologi pendidikan, psikologi perkembangan dan psikologi agama. Tanpa petunjuk psikologis, proses kependidikan tidak mengena pada sasaran secara tepat guna.³ Karena sesungguhnya peserta didik adalah individu yang sedang berada dalam proses perkembangan. Jadi tugas utama dari para pendidik adalah membantu perkembangan peserta didik secara optimal.⁴

Antara proses perkembangan dan proses belajar dan mengajar yang dikelola para guru terdapat benang merah yang mengikat kedua proses tersebut. Demikian eratnya sehingga hampir tidak ada proses perkembangan siswa baik jasmani maupun rohaninya yang sama sekali terlepas dan proses belajar mengajar sebagai pengejawantahan dari proses pendidikan. Apabila fisik dan mental sudah matang panca indra sudah siap manerima stimulus-stimulus dari lingkungan berarti kesanggupan siswa pun sudah siap.⁵ Oleh karena itu, hasil kajian dan penemuan psikologis sangat diperlukan peranannya dalam bidang pendidikan, umpamanya pengetahuan tentang aspek-aspek pribadi, urutan dan ciri-ciri pertumbuhan setiap aspek, dan konsep tentang cara-cara yang paling tepat untuk mengembangkannya. Individu memiliki bakat, kemampuan minat, kekuatan,

³ *Ibid*, hlm. 4-5.

⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum, Teori dan Praktik*, (Bandung: Rosda Karya, 2004), hlm. 45-46.

⁵ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Rosda Karya, 2002), hlm. 82.



tempo serta irama perkembangan yang berbeda satu dengan yang lain.⁶ Sehingga perlu cara yang lain yang berbeda pula untuk menghadapinya.

Keberadaan media massa televisi, pada dewasa terakhir ini, memang semakin menarik perhatian masyarakat (terutama di Indonesia). Munculnya siaran-siaran televisi “komersial” swasta semakin menyeramkan dunia pertelevisian. Dan termasuk yang memenuhi di dalamnya adalah aneka siaran produk luar negeri. Di mana stasiun televisi komersial tersebut sekarang semakin populer di mata anak-anak (ataupun orang dewasa).⁷

Bagi anak kehadiran televisi ini selain bisa dijadikan sebagai alat bermain, juga sebagai satu temannya yang setia ketika anak merasa kesepian atau tidak mempunyai kegiatan. Berkaitan dengan hal itu, penelitian Green Berg mengungkapkan adanya delapan motif kenapa anak menonton televisi yaitu : untuk mengisi waktu, melupakan kesulitan, mempelajari sesuatu, memberikan rangsangan, mencari persahabatan, sekedar kebiasaan, serta pencarian kepada sesuatu yang menyenangkan bagi dirinya. Alasan tersebut dapat dijadikan dasar bahwa anak telah menentukan salah satu pilihannya yang paling disenangi dan anak puas dengan pilihan ini. Hal inilah yang menjadikan televisi populer di mata anak-anak, populer dalam artian bahwa televisi menjadi semakin akrab dengan anak-anak, bahkan sampai sekarang ini. Anak belum menemukan sesuatu yang dianggap cukup memuaskan selain televisi.⁸

⁶ Umar Tirta Raharja dan La Sula, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 104-105.

⁷ Arini Hidayat, *Televisi dan Perkembangan Sosial Anak*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 31-32.

⁸ *Ibid*, hlm. 75-76.



Televisi menayangkan program-program yang beraneka ragam. Namun, saat ini terdapat beberapa program yang kurang mendidik. Terlalu banyaknya jenis acara televisi di negara ini seperti musik yang dianggap sebagai tontonan biasa. Tayangan tersebut oleh media dibingkai sedemikian rupa agar tayangan itu digemari oleh penonton.⁹

Bagi orang dewasa mungkin tidak masalah dengan televisi karena mereka dapat memilah isi dan makna yang sesungguhnya. Berbeda halnya dengan anak-anak, yang belum mengetahui dan menalar apa sebenarnya nilai yang terkandung dalam tayangan tersebut. Padahal setiap acara yang ditayangkan di televisi memiliki peranan besar terhadap pendidikan informal. Jadi, ketika acara sedang ditayangkan, sebetulnya proses pendidikan itu sedang berlangsung, karena anak-anak akan meniru apa yang mereka dengar, mereka lihat dan mereka rasakan, atau dengan kata lain akan meniru semua yang berada di sekeliling mereka. Maka dari itu, pengelola televisi harus mempertimbangkan aspek pendidikan terutama bagi anak-anak. Karena televisi bukan hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga pendidikan.¹⁰

Munculnya siaran-siaran televisi “komersial” swasta. Semakin menyemarakkan dunia pertelevisian, yang memenuhi di dalamnya adalah aneka siaran produk luar negeri di mulai pada tahun 1989 dengan munculnya RCTI, disusul TPI, SCTV, Anteve, Indosiar, ditambah stasiun-stasiun televisi yang baru

⁹ *Ibid*, hlm. 10.

¹⁰ Arini Hidayati, *Televisi dan Perkembangan Sosial Anak*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 1998), hlm. 18.



seperti Trans V, TV One, TV 7, Metro, Global, televisi komersial ini sekarang semakin populer, dimata anak-anak (ataupun orang dewasa).¹¹

Bagi anak, kehadiran televisi ini selain bisa dijadikan sebagai alat bermain juga sebagai teman setia ketika anak merasa kesepian, adanya motif pada anak hingga menonton televisi dapat dijadikan dasar, bahwa anak itu dapat menentukan pilihan yang sesuai dengan kesenangannya.¹²

Salah satu tayangan di televisi yang bertemakan anak-anak adalah tayangan laptop si unyil. Laptop si unyil tayang pertama kali di Trans 7 pada tanggal 19 Maret 2007 setiap hari Senin sampai dengan Jum'at pukul 13.00 WIB, dan kemudian dilanjutkan dengan buku Harian Si Unyil yang ditayangkan setiap hari Sabtu dan Minggu.

Perbedaan karakteristik dari kedua tayangan ini adalah pada tayangan laptop si unyil lebih menggali mengenai ilmu pengetahuan dan teknologi serta membahas juga mengenai permainan yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan. Sedangkan buku harian si unyil lebih mengajak anak-anak untuk berwisata serta mengenal permainan yang menjadi ciri khas suatu daerah tertentu, atau yang bersifat menghibur tapi tetap mendidik.

Di dalam kedua tayangan ini, si unyil akan bertindak sebagai seorang pengamat yang akan bertutur dan bercerita kepada pemirsanya mengenai apa yang sedang di bahas setiap episodenya. Si unyil sendiri biasanya akan aktratif di dalam setiap tayangannya entah itu pecinya yang jatuh, atau unyil terjepit di

¹¹ Eriyanto, *Analisis Framing (Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media)*, (Yogyakarta: PT. LKiS Pelangi Aksara, 2005), hlm. 19.

¹² Wawan Kusnadi, *Komunikasi Massa Sebuah Analisis Media Televisi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), hlm. 6.



antara barang-barang. Selain itu di dalam tayangan laptop si unyil ada segmen animasi yang bertutur melalui bentuk tayangan kartun serta ada seorang ipat, satu-satunya anak yang bisa berkomunikasi serta berinteraksi dengan si unyil.

Namun unyil tidak meninggalkan teman-temannya dahulu seperti Usro atau Melani. Makanya dalam tayangan Laptop si Unyil masih menampilkan sesi panggung yang menceritakan interaksi Unyil dengan kawan-kawannya serta tokoh lainnya seperti Pak Ogah dan Pak Raden.¹³

Berdasarkan tulisan di atas. Penulis terdorong untuk mengkaji lebih lanjut dan mengadakan penelitian dengan judul "KORELASI MENONTON TAYANGAN LAPTOP SI UNYIL DAN PERKEMBANGAN SOSIAL ANAK DI MI WALISONGO BUGANGAN KEDUNGWUNI PEKALONGAN". Adapun alasan pemilihan judul tersebut adalah:

1. Adanya kesukaan pada anak-anak dalam menonton televisi, bahkan kecenderungan pada anak-anak untuk menonton hiburan televisi hingga batas waktu yang berlebihan. Tonton di televisi akan mempengaruhi perkembangan sosial pada anak..
2. Tayangan Laptop si Unyil merupakan salah satu tayangan edukatif yang mengandung unsur permainan dan pendidikan, sehingga dapat menambah informasi anak tentang dunia bermain dan ilmu pengetahuan.
3. Peneliti memilih MI Walisongo Bugangan Kedungwuni Pekalongan, karena dari hasil observasi awal diketahui bahwa siswa di MI tersebut suka

¹³ Hasil observasi tayangan Laptop Si Unyil pada tanggal 1 Februari 2012.





menonton tayangan laptop si unyil, sehingga dapat dijadikan sebagai responden dalam penelitian tersebut.

B. Rumusan Masalah

Memperhatikan judul dan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana intensitas menonton tayangan Laptop Si Unyil bagi anak di MI Walisongo Bugangan Kedungwuni Pekalongan ?
2. Bagaimana perkembangan sosial anak di MI Walisongo Bugangan Kedungwuni Pekalongan ?
3. Bagaimana korelasi menonton tayangan laptop Si Unyil dan perkembangan sosial anak di MI Walisongo Bugangan Kedungwuni Pekalongan ?

Untuk lebih memudahkan dalam judul proposal dan agar pemahaman tidak melebar, maka perlu penegasan istilah-istilah. Istilah yang perlu ditegaskan pada judul proposal di atas adalah sebagai berikut :

1. Korelasi

Korelasi adalah daya yang ada atau yang timbul dari sesuatu (orang, benda dan sebagai) yang berkuasa atau berkekuatan (ghoib) misalnya orang tua kepada anaknya.¹⁴ Korelasi dalam hal ini adalah pengaruh yang timbul dari televisi terhadap perkembangan sosial.

2. Tayangan

Tayangan adalah tontonan, hiburan.¹⁵

¹⁴ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1993), hlm. 488.

¹⁵ Arini Hidayati, *Op.Cit.*, hlm. 21.

3. Laptop Si Unyil

Laptop Si Unyil adalah salah satu tayangan yang disiarkan di Trans 7 yang dipandu oleh boneka Si Unyil yang menampilkan informasi dan pengetahuan umum bagi anak, ditayangkan setiap hari Senin hingga Jum'at jam 13.00 WIB.

4. Perkembangan

Menurut Hurlock, istilah perkembangan berarti serangkaian perubahan progresif yang terjadi sebagai akibat dari proses kematangan dan pengalaman. Sedangkan Crain berpendapat bahwa perkembangan berasal dari lingkungan. Anak menjadi seperti apa yang dikehendaki lingkungan.¹⁶

5. Sosial

Kata sosial adalah yang berkenaan dengan masyarakat, atau segala sesuatu mengenai masyarakat, misalnya perlu adanya komunikasi dalam usaha menunjang pembangunan ini, atau suka memperhatikan kepentingan umum (suka menolong, menderma dan sebagainya).¹⁷

6. Anak

Anak adalah karunia Allah sebagai hasil perkawinan antara ayah dan ibu dalam kondisi normal. Ia adalah buah hati, tempat bergantung di hari tua, generasi penerus cita-cita orang tua.¹⁸

¹⁶ Khoiruddin Bashori, *Problem Psikologi Kaum Santri, Resiko Onsekuritas Kelekatan Forum Kajian Budaya dan Agama*, 2003, hlm. 23.

¹⁷ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Ketiga, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), hlm. 1985.

¹⁸ Fuaduddin TM, M.Ed, *Pengasuhan Anak Dalam Keluarga Islam*, (Jakarta: LKAS, SP dan The Asian Foundation, 1999), hlm. 15.



Dari penegasan istilah di atas, penelitian ini hendak mengkaji tentang korelasi menonton tayangan laptop si unyil dan perkembangan sosial anak di MI Walisongo Bugangan Kedungwuni Pekalongan.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan nanti bertujuan :

1. Untuk mengetahui intensitas menonton tayangan Laptop Si Unyil bagi anak di MI Walisongo Bugangan Kedungwuni Pekalongan.
2. Untuk mengetahui perkembangan sosial anak di MI Walisongo Bugangan Kedungwuni Pekalongan.
3. Untuk mengetahui korelasi menonton tayangan laptop si unyil dan perkembangan sosial anak di MI Walisongo Bugangan Kedungwuni Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Kita dapat mengetahui berapa anak yang perkembangan sosialnya tidak sehat.
2. Kita dapat mengetahui faktor-faktor yang mendorong anak-anak lebih dekat dengan televisi.
3. Kita dapat mengetahui upaya-upaya untuk memperkecil dampak negatif tayangan televisi.



E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teori dan Penelitian Yang Relevan

Dalam penelitian ini agar hasilnya bisa dipertanggung jawabkan secara ilmiah maka perlu adanya kajian-kajian karya ilmiah maupun buku yang berkenaan dengan masalah yang sedang diteliti. Adapun beberapa buku yang telah berhasil. Peneliti telaah berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti adalah sebagai berikut :

Dalam bukunya Wawan Kusnandi yang berjudul *Komunikasi Massa Sebuah Analisis Media Televisi* membahas pentingnya media massa bagi masyarakat yang sedang berkembang. Media televisi berfungsi untuk membina dan membentuk harmoni sosial serta mencegah timbulnya dalam suatu masyarakat. Akan tetapi pemirsa dalam mengikut sertakan isi pesan acara televisi berbeda-beda karena tingkat pemahaman dan kebutuhan pemirsa berkaitan erat dengan status sosial ekonomi serta situasi dan kondisi pemirsa.¹⁹

Dalam bukunya Arini Hidayati, yang berjudul *Televisi dan Perkembangan Sosial Anak* membahas tentang bahaya televisi bagi perkembangan sosial seseorang serta mengapa seseorang itu bisa sangat tertarik menonton televisi bagi kepuasan penontonnya.²⁰

Buku yang berjudul *Media Pendidikan; Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya* karangan Arif Sadiman menjelaskan bahwa frekuensi menonton televisi berbeda tiap-tiap anak. W. Schramm, J. Lyle, dan Edwin

¹⁹ Wawan Kusnandi, *Komunikasi Massa Sebuah Analisis Media Televisi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), hlm. 98-93.

²⁰ Arini Hidayati, *Op.Cit.*, hlm. 74-88.



dalam hasil risetnya mengenai kecenderungan menonton televisi, menyatakan bahwa sejak usia 2 tahun, anak sudah mengenal acara-acara televisi, waktu dihabiskan untuk menonton televisi menjadi lebih besar daripada waktu yang dipergunakan untuk waktu bersekolah. Murray menyebutkan ada beberapa faktor yang mempengaruhi besar kecilnya ketertarikan anak pada televisi, di antaranya: usia, jenis kelamin, intelegensi, status sosial ekonomi, prestasi akademik, penerimaan sosial dan kepribadian.²¹

Buku karya Sunarto, Ny. B Agung Hartono yang berjudul *Perkembangan Peserta Didik* membahas tentang pengertian perkembangan sering kali tidak lepas dari pertumbuhan, keduanya sama-sama proses yang saling bergantung satu sama lain. Kedua proses ini tidak bisa dipisahkan dalam bentuk-bentuk yang secara pilah berdiri sendiri-sendiri, akan tetapi bisa dibedakan untuk maksud lebih memperjelas penggunaannya. Istilah pertumbuhan dimaksudkan dalam kaitannya dengan ukuran tubuh serta fungsi secara rinci, sedangkan istilah perkembangan mencerminkan sifat-sifat yang khas dan gejala-gejala psikologis yang nampak.²²

Buku karya Maesono Notosoedirjo, yang berjudul *Kesehatan Mental Konsep Penerapan* membahas tentang pentingnya perkembangan kesehatan mental anak pada tahun pertama. Pada masa ini, awal kontak sosial dan dia mulai belajar tentang lingkungan sosialnya. Dua kemampuan dasar yang diperlukan bagi anak dan menjadi dasar bagi perkembangan selanjutnya,

²¹ Arif Sadiman, *Media Pendidikan; Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*, (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2002), hlm. 33.

²² Sunarto Ny B. Agung Hartono, *Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 35.





yaitu kemampuan membedakan dan hubungan anak dengan orang tuanya. Kemampuan membedakan berkaitan dengan kemampuan dalam perkembangan kognisi, sedang hubungan anak dengan orang tuanya menjadi dasar bagi perkembangan sosial dan afeksi anak.²³

Banyak buku yang membahas tentang pendidikan serta perkembangan anak. Di antaranya adalah H. Sunarto dan Ny. B. Agung Hartono dalam bukunya "*Perkembangan Peserta Didik*" mengungkapkan bahwa anak sebagai peserta didik adalah individu yang sedang mengalami proses perkembangan. Ada beberapa aspek dalam pertumbuhan dan perkembangan individu di antaranya pertumbuhan fisik, intelek, emosi, sosial dan bahasa.²⁴

F.J. Monks Knoers dan Siti Rahayu Haditono dalam bukunya "*Psikologi Perkembangan*" menyebutkan bahwa pengertian perkembangan merujuk pada suatu proses ke arah yang lebih sempurna dan tidak begitu saja dapat diulang kembali. Perkembangan merujuk pada perubahan yang bersifat tetap dan tidak dapat diputar kembali. Perkembangan juga berkaitan dengan belajar khususnya mengenai isi proses perkembangan, apa yang berkembang berkaitan dengan proses belajar.²⁵ Di sini juga dibahas beberapa teori perkembangan, tugas-tugas perkembangan, fase-fase perkembangan anak.

Zulkifli L. mengatakan setelah anak mencapai usia 6 atau 7 tahun, perkembangan jasmani dan rohaninya mulai sempurna. Anak keluar dari

²³ Moelijono Notosoedirjo, *Kesehatan Mental Konsep dan Penerapan*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2002), hlm. 161.

²⁴ H. Sunarto dan Ny. B. Agung Hartono, *Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999).

²⁵ F.J. Monks-Knoers dan Siti Rahayu, *Psikologi Perkembangan*, (Yogyakarta: UGM Press, 2002), hlm. 2.



lingkungan keluarga dan memasuki lingkungan sekolah, yaitu lingkungan yang besar pengaruhnya terhadap perkembangan jasmani dan rohani.²⁶

Ngalim Purwanto dalam bukunya "*Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*" mengungkapkan dalam proses pendidikan terdapat beberapa tujuan dan sesuatu yang hendak dicapai setelah kita melakukan pekerjaan. Ada bermacam-macam tujuan di dalam pendidikan, di antaranya adalah tujuan sementara di mana tujuan sementara ini merupakan tempat-tempat pemberhentian sementara pada jalan menuju kepada tujuan umum, seperti anak-anak dilatih untuk belajar keberhasilan, belajar berbicara dan lain-lain.

Untuk mencapai tujuan tersebut di dalam praktek harus mengingat dan memperhatikan jalannya perkembangan pada anak. Untuk itulah maka perlu psikologi perkembangan.²⁷

Zakiah Daradjat mengungkapkan dalam proses belajar mengajar ada beberapa faktor yang perlu diperhatikan dalam pemilihan metode, di antaranya adalah kondisi peserta didik. Peserta didik merupakan unsur yang perlu diperhitungkan karena metode-metode yang hendak ditetapkan merupakan alat untuk menggerakkan mereka agar dapat mencerna atau mempelajari bahan yang akan di sajikan. Kita hanya mungkin dapat menggerakkan peserta didik seandainya metode itu sesuai dengan tingkat perkembangan atau kematangan peserta didik baik secara kelompok (kelas) maupun secara individu. Kita tidak memaksakan peserta didik untuk melaksanakan atau bergerak meniru acuan metode. Pemaksaan bukan hanya tidak menghasilkan

²⁶ Zulkifli L., *Psikologi Perkembangan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1994), hlm. 52.

²⁷ M. Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan, Teoritis, dan Praktis*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1995), hlm. 22.



gerak (aktivitas belajar) melainkan juga akan merusak perkembangan peserta didik itu sendiri.²⁸

Dalam penelitian ini digunakan banyak referensi untuk menghasilkan sebuah karya ilmiah. Selama proses pembuatan penelitian ini telah ditemukan skripsi dan buku-buku yang membahas tentang televisi, antara lain:

- a. Skripsi milik Amanu (NIM 232.04.056) yang berjudul *Pengaruh Tayangan Televisi Terhadap Akhlak Anak Di SD 01 Degayu Pekalongan*, didapatkan hasil analisa bahwa ada pengaruh negatif antara tayangan televisi terhadap akhlak anak SD 01 Degayu Pekalongan, artinya bahwa semakin banyak menonton tayangan televisi maka semakin buruk atau rendah akhlaknya.²⁹
- b. Skripsi milik Dwi Prio Wibowo (NIM 232.01.114) yang berjudul *Pengaruh Televisi Terhadap Psikologi Anak (Studi Kasus Di Kelurahan Procot Rt. 04 RW. IV)*, didapatkan analisa bahwa televisi mempunyai pengaruh negatif terhadap perkembangan sosial anak artinya apabila anak sering menonton tayangan yang tidak banyak manfaatnya maka perkembangan sosial anak terganggu.³⁰

Dari beberapa buku yang telah di telaah ada perbedaan yang ingin penulis sajikan adalah peneliti ingin mengetahui apakah acara-acara di televisi itu bisa mempengaruhi perkembangan sosial anak sehingga

²⁸ Zakiah Daradjat, dkk, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), hlm. 138-139.

²⁹ Amanu, *Pengaruh Tayangan Televisi Terhadap Akhlak Anak Di SD 01 Degayu Pekalongan*, Skripsi, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2008), hlm. 9.

³⁰ Dwi Prio Wibowo, *Pengaruh Televisi Terhadap Perkembangan Sosial Anak (Studi Kasus Di Kelurahan Procot Rt. 04 RW. IV)*, Skripsi, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2005), hlm. 12.



diharapkan kepada orang tua untuk bisa mengantisipasi kemungkinan yang akan ditimbulkan dari acara-acara yang diberikan dari televisi tersebut.

2. Kerangka berfikir

Media massa dengan program-programnya yang memperlihatkan kerusakan moral dan kekerasan sedang merobohkan dinding yang menjadi tembok pemisah antara masa kanak-kanak dengan masa dewasa. Dengan kata lain anak-anak zaman sekarang dibebaskan untuk melihat apa yang seharusnya ditonton oleh orang dewasa dan hal ini dapat berdampak buruk bagi anak.

Di antara media massa, televisi memainkan peran yang terbesar dalam menyajikan informasi yang layak dan terlalu dini bagi anak. Banyak anak-anak yang menjadi pemirsa program-program yang dikhususkan untuk orang dewasa anak dihadapkan dengan pembunuhan, penculikan, amoral dan asusila. Dampak dari problem ini adalah timbulnya kekacauan dan kerusakan pada kepribadian anak yang sedang berkembang.

Televisi dibalik keunggulan yang dimiliki ternyata televisi juga berpotensi dalam memberikan dampak negatif di tengah berbagai lapisan masyarakat, khususnya anak-anak. Apalagi ketika acara yang ditonton banyak berupa program-program yang bobrok. Anak yang masih kecil menjadi pihak yang paling cepat terpengaruh oleh acara televisi dan mereka menganggap bahwa apa yang disiarkan televisi adalah sebuah kebenaran.



Keberadaan TV dapat merubah kehidupan seseorang tak terkecuali seorang anak. Berkaitan dengan perkembangan sosial anak mempunyai dorongan untuk tumbuh, berkembang dan mengejar ketertinggalan dari teman-temannya. Dalam batas-batas tertentu, media massa khususnya TV, mempunyai pengaruh terhadap proses perkembangan sosial anak. Sebagai keluarga khususnya orang tua ajaklah anak-anak untuk mendiskusikan acara-acara tertentu yang digemari mereka tetapi kompetensi membawa dampak negatif.

Anak ibarat kertas kosong yang masih suka meniru orang lain, tanpa memikirkan baik atau buruknya. Dari hasil observasi sementara terlihat bahwa siswa di MI Walisongo Bugangan Kedungwuni Pekalongan banyak menonton televisi, bahkan mereka memperoleh banyak informasi dan pengetahuan di acara televisi tersebut tak terkecuali dalam tayangan Laptop Si Unyil. Anak-anak banyak mendapatkan pengetahuan tentang cara pembuatan makanan, pengolahan di pabrik-pabrik, hingga membuat mainan dari kreativitas bahan yang tak terpakai, hal ini tentu saja menambah pengetahuan anak.

Dari sini dapat penulis simpulkan tayangan Laptop Si Unyil banyak mempengaruhi perkembangan sosial anak khususnya siswa di MI Walisongo Bugangan Kedungwuni Pekalongan.

3. Hipotesa

Hipotesa adalah dugaan sementara yang mempunyai dua kemungkinan yaitu benar dan salah. Dengan kata lain hipotesa adalah prediksi terhadap hasil penelitian yang diusulkan.³¹

Berdasarkan kerangka berpikir di atas usaha dalam penelitian ini penulis mengajukan hipotesa bahwa “Tayangan Laptop Si Unyil mempunyai korelasi terhadap perkembangan sosial anak di MI Walisongo Bugangan Kedungwuni Pekalongan” artinya apabila anak sering menonton tayangan yang banyak manfaatnya maka perkembangan sosial anak akan meningkat”.

F. Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

a. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan secara kuantitatif. Pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerical (angka) yang diolah dengan metode statistik.³² Pendekatan kuantitatif ini untuk menjawab permasalahan yang ada.

b. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan, karena data yang diambil berasal dari obyek penelitian, baik secara langsung maupun tidak langsung.³³ Jenis penelitian lapangan dengan model studi

³¹ Sutrisno Hadi, *Metode Research*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, Yogyakarta, 1973), hal. 63.

³² *Ibid*, hlm. 64.

³³ *Ibid*, hlm. 12.





kasus untuk menganalisa permasalahan yang muncul dalam lokasi penelitian secara mendalam tentang pengaruh televisi terhadap perkembangan sosial anak.

2. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel adalah gejala suatu yang akan menjadi obyek pengamatan peneliti.³⁴

Variabel penelitian dapat diartikan sebagai subyek yang bervariasi / obyek penelitian. Dalam hal ini penulis meneliti dua variabel yaitu :

- a. Televisi, sebagai variabel bebas.
- b. Perkembangan sosial anak sebagai variabel terikat.

Berdasarkan judul proposal di atas, maka terdapat dua variabel yaitu :

a. Variabel bebas

Variabel bebas adalah suatu variabel yang variasinya mempengaruhi variabel lain. Atau dengan kata lain variabel bebas adalah yang pengaruhnya terhadap variabel lain ingin diketahui.³⁵

Dalam penelitian ini menjadi variabel bebas adalah Tayangan Laptop Si Unyil dengan indikator :

- 1) Intensitas anak melihat tayangan laptop si unyil
- 2) Materi tayangan laptop si unyil.
- 3) Manfaat tayangan laptop si unyil

³⁴ Maman Surahman, *Strategi dan Langkah-Langkah Penelitian*, (Semarang: IKIP Semarang, 1999), hlm. 63.

³⁵ Syarifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 52.



b. Variabel terikat

Variabel terikat adalah variabel penelitian yang diukur untuk mengetahui besar efek atas pengaruh variabel lain.³⁶ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah perkembangan sosial anak dengan indikator :

- 1) Hubungan anak dengan teman di sekolah
- 2) Hubungan anak dengan teman di rumah
- 3) Kebiasaan anak di rumah dan sekolah

3. Populasi

Populasi adalah keseluruhan jumlah dari obyek penelitian.³⁷ Adapun populasi yang dimaksud dalam peneliti ini adalah siswa MI Walisongo Bugangan Kedungwuni Pekalongan kelas V sebanyak 24 anak dan kelas VI sebanyak 25 anak. Jadi jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 49 anak. Menurut Suharsimi Arikunto pengambilan sampel dalam suatu penelitian yang kurang dari 100 orang maka diambil seluruhnya. Jadi, dalam penelitian ini populasi berjumlah 49 anak.

4. Sumber data

Berdasarkan judul penelitian di atas, maka penulis mengklasifikasikan sumber data menjadi dua yaitu :

a) Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data utama yang dikaji yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian ini. Adapun yang dimaksud data

³⁶ *Ibid*, hlm. 62.

³⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 115.



primer dalam penelitian ini adalah siswa MI Walisongo Bugangan Kedungwuni Pekalongan.

b) Sumber data sekunder

Meliputi buku-buku yang berkaitan dengan penelitian ini.

5. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.

a) Metode observasi

Metode observasi adalah metode pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang diteliti. Metode ini, artinya penulis gunakan untuk mengumpulkan data yang sudah diamati secara langsung berkenaan dengan keadaan siswa MI Walisongo Bugangan Kedungwuni Pekalongan dan untuk mengetahui aktivitas anak-anak yang menjadi indikasi perkembangan sosial.

b) Metode Angket

Metode angket adalah membuat suatu daftar pertanyaan tentang topik tertentu, yang diberikan kepada subyek untuk mendapatkan informasi yang diinginkan.³⁸ Metode ini diberikan kepada siswa MI Walisongo Bugangan Kedungwuni Pekalongan untuk memperoleh informasi tentang bagaimana kebiasaan anak menonton program acara di televisi dan bagaimana perkembangan sosial anak itu sendiri.

³⁸ Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), hlm. 181.



c) Metode interview

Metode interview adalah metode pengumpulan data dengan jalan Tanya jawab sepiantas yang dikerjakan secara sistematis berdasarkan tujuan dari penelitian.³⁹ Metode ini digunakan untuk menggali data tentang daya tarik televisi, motivasi siswa dengan televisi, usaha orang tua untuk mengurangi dampak negatif televisi terhadap anak. Metode ini dilakukan melalui tanya jawab dengan tokoh masyarakat, orang tua dan anak.

6. Metode Analisa Data

Analisis data adalah suatu usaha mengetahui tafsiran terhadap data yang terkumpul dari hasil penelitian. Data yang terkumpul tersebut kemudian diklasifikasikan dan disusun, selanjutnya diolah dan dianalisa. Analisa data tersebut merupakan temuan-temuan di lapangan.⁴⁰

Dalam penelitian ini secara garis besar untuk menganalisa data yang diperoleh dari hasil pengukuran tentang hubungan antara korelasi menonton tayangan laptop si unyil dan perkembangan sosial anak di MI Walisongo Bugangan Kedungwuni Pekalongan, sehingga peneliti menggunakan analisis “Korelasi”.

Adapun analisa data yang peneliti pergunakan adalah: Analisa kuantitatif yaitu analisa data ini bersifat kuantitatif yang berwujud angka hasil perhitungan peneliti dengan statistika yaitu dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*, yang dirumuskan sebagai berikut:

³⁹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research ...*, hlm. 193.

⁴⁰ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 192.



$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N \cdot \sum X^2) - (\sum X)^2\} \{(N \cdot \sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan: (angka indeks korelasi “r” *product moment*)

r_{xy} : koefisien korelasi antara menonton tayangan laptop si unyil dan perkembangan sosial anak di MI Walisongo Bugangan Kedungwuni Pekalongan

N : *Number of Cases*/banyaknya sampel

$\sum X$: jumlah seluruh skor X

$\sum Y$: jumlah seluruh skor Y

$\sum XY$: jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y.⁴¹

Setelah diperoleh hasil koefisien korelasi antara variabel X dan Y maka langkah selanjutnya adalah mengorelasikan antara r (hasil koefisien korelasi) dengan nilai r pada tabel, baik pada taraf signifikansi 5% - 1%, sebagai berikut:

Patokan Interpretasi Nilai r⁴²

Besarnya “r” product moment (r_{xy})	Interpretasi
$0,000 < r \leq 0,200$	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang sangat lemah, sehingga dianggap tidak ada korelasi.
$0,200 < r \leq 0,400$	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang lemah.
$0,400 < r \leq 0,700$	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang cukup/sedang.
$0,700 < r \leq 0,900$	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang kuat.

⁴¹ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2003), hlm. 213.

⁴² Salafudin, *Statistika Terapan Untuk Penelitian Sosial*, (Pekalongan: STAIN Press, 2005), hlm. 85.



$0,900 < r \leq 1,00$	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang sangat kuat.
-----------------------	-------------------------------------------------------------

Apabila nilai r yang dihasilkan oleh koefisien korelasi adalah sama atau lebih besar daripada nilai r yang ada pada tabel, maka hasil yang diperoleh adalah signifikan, tetapi kalau nilai yang dihasilkan oleh koefisien korelasi lebih kecil daripada nilai yang ada pada tabel, maka hasil yang diperoleh adalah nonsignifikan.

G. Sistematika Penulisan

Bab I Pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka yang menguraikan analisis teoritis, kerangka berfikir dan hipotesa, metode penelitian yang berisi desain penelitian (pendekatan dan jenis penelitian), variabel penelitian (variabel bebas dan terikat), populasi dan sampel penelitian, sumber data (Primer dan sekunder), metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

Bab II Tayangan Laptop Si Unyil Di Trans 7 dan Perkembangan Sosial Anak. Sub bab pertama tentang Tayangan Laptop Si Unyil Di Trans 7, meliputi: Sejarah Lahirnya Trans 7, Pemilahan Jenis Acara Trans 7, Sejarah Lahirnya Tayangan Laptop Si Unyil di Trans 7, serta Manfaat Tayangan Laptop Si Unyil di Trans 7. Sub bab kedua tentang Perkembangan Sosial Anak, meliputi: Pengertian Perkembangan Sosial Anak, Perkembangan Aspek-Aspek Sosiologi Anak, Bentuk-Bentuk Perkembangan Sosial, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Sosial, serta Pengaruh Pendidikan Sosial Bagi Anak.

Bab III Laporan hasil penelitian, berisi tentang bagian pertama tentang gambaran umum tentang MI Walisongo Bugangan Kedungwuni Pekalongan meliputi : Sejarah berdiri dan perkembangannya, letak geografis, visi, misi dan tujuan, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan dan siswa, keadaan sarana dan prasarana, serta kegiatan belajar mengajar. Bagian kedua data tentang intensitas menonton tayangan Laptop Si Unyil bagi anak di MI Walisongo Bugangan Kedungwuni Pekalongan. Bagian ketiga data tentang perkembangan sosial anak di MI Walisongo Bugangan Kedungwuni Pekalongan.

Bab IV Analisis Data. Bab ini memuat Analisis data tentang intensitas menonton tayangan Laptop Si Unyil bagi anak di MI Walisongo Bugangan Kedungwuni Pekalongan, Analisis data tentang perkembangan sosial anak di MI Walisongo Bugangan Kedungwuni Pekalongan, serta Korelasi menonton tayangan Laptop Si Unyil dan perkembangan sosial anak di MI Walisongo Bugangan Kedungwuni Pekalongan.

Bab V Penutup, berisi kesimpulan dan saran-saran.





BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian dan pembahasan pada bab sebelumnya, kesimpulan yang dapat peneliti ambil adalah :

1. Intensitas menonton tayangan Laptop Si Unyil bagi siswa di MI Walisongo Bugangan Kedungwuni Pekalongan termasuk dalam kategori sering. Hal ini didasarkan pada hasil perhitungan didapatkan rata-rata angket sebesar 52 berada di interval 52 – 53.
2. Perkembangan sosial siswa di MI Walisongo Bugangan Kedungwuni Pekalongan termasuk dalam kategori cukup baik. Hal ini didasarkan pada hasil perhitungan didapatkan rata-rata angket sebesar 54 berada di interval 54 – 55.
3. Korelasi menonton tayangan Laptop Si Unyil dan perkembangan sosial siswa di MI Walisongo Bugangan Kedungwuni Pekalongan diperoleh nilai $r_{xy} = 0,54$ dengan jumlah responden (N) adalah 49 di mana dalam interpretasi r berkisar antara 0,41 – 0,70 dan termasuk dalam kategori cukup atau sedang. Setelah dikonsultasikan dengan “r” tabel, pada taraf signifikansi 5 % diperoleh “r” tabel = 0,288, karena nilai $r_{xy} = 0,54$ maka $r_{xy} > r$ tabel. Selanjutnya pada taraf signifikansi 1 % diperoleh “r” tabel = 0,372, sedang nilai $r_{xy} = 0,54$ maka $r_{xy} > r$ tabel. Dari hasil penelitian yang telah disajikan, dapat disimpulkan bahwa berdasarkan pada perbandingan



r_h dan r_t pada tingkat kesalahan 5 % maupun 1 % kesimpulannya sama, yakni korelasi menonton tayangan Laptop Si Unyil dan perkembangan sosial siswa di MI Walisongo Bugangan Kedungwuni Pekalongan menunjukkan korelasi yang cukup atau sedang. Dengan demikian hipotesis yang penulis ajukan (bahwa terdapat korelasi antara menonton tayangan Laptop Si Unyil dan perkembangan sosial siswa di MI Walisongo Bugangan Kedungwuni Pekalongan) dapat diterima kebenarannya, karena antar variabel X dan Y menunjukkan korelasi cukup atau sedang.

B. Saran-Saran

Dari kesimpulan di atas berkaitan dengan korelasi menonton tayangan Laptop Si Unyil dan perkembangan sosial siswa di MI Walisongo Bugangan Kedungwuni Pekalongan, peneliti menyarankan :

1. Bagi Guru

Hendaknya memiliki selalu meningkatkan perkembangan sosial pada siswanya, dengan cara melatih kepekaan dan kepedulian siswa terhadap teman sebayanya. Dengan peningkatan perkembangan sosial pada siswa diharapkan dapat menciptakan siswa yang berjiwa sosial.

2. Bagi Siswa

Hendaknya untuk terus meningkatkan ketekunan belajar, karena dengan tekun belajar diharapkan prestasi belajar akan meningkat. Janganlah



banyak menonton tayangan televisi yang tidak berguna, pandai-pandailah memilih tayangan yang bermanfaat.

3. Bagi Orang Tua

Hendaknya selalu mengawasi anaknya menonton tayangan televisi. Pilihlah tayangan televisi yang mengandung unsur pendidikan bukan hanya hiburan semata, karena anak cenderung meniru apa yang dilihatnya.





DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mohammad dan Mohammas Asrori. 2005. *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Aliah. 2006. *Psikologi Perkembangan Islam*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Arini Hidayat, *Televisi dan Perkembangan Sosial Anak*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998).
- Bertens, K. 1993. *Etika*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Bungin, Burhan. 2001. *Erotika Media Massa*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1993).
- Desmita. 2005. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Effendy, Onong Uchjana. 1993. *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti.
- Fuaduddin TM, M.Ed, *Pengasuhan Anak Dalam Keluarga Islam*, (Jakarta: LKAS, SP dan The Asian Foundation, 1999).
- Hidayat, Komarudin. 2003. *Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Anak*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini, DEPDIKNAS.
- Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996).
- Khoiruddin Bashori, *Problem Psikologi Kaum Santri, Resiko Onsekuritas Kelekatan Forum Kajian Budaya dan Agama*, 2003.
- Maman Surahman, *Strategi dan Langkah-Langkah Penelitian*, (Semarang: IKIP Semarang, 1999).
- Mansur. 2007. *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- _____. 2005. *Pendidikan dan Globalisasi*. Yogyakarta: Pilar Humania.
- Moelijono Notosoedirjo, *Kesehatan Mental Konsep dan Penerapan*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2002).



- Nasution, Zulkarnain. 1997. *Bagaimana Cara Menonton Televisi Yang Pas Bagi Anak*. Bandung: Remaja Rosdakarya Bandung.
- Patmonodewo, Soemiarti. 2000. *Pendidikan Anak Prasekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Poerwadarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1976).
- Purwanti. 2004. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jawa Tengah: BPPLSP.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Ketiga, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001).
- Singgih D. Gunarsa, *Dasar dan Teori Perkembangan Anak*, (Jakarta: PT. BPK Gunung Mulia, 1990).
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998).
- Sunarto Ny B. Agung Hartono, *Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998).
- Surbakti. 2005. *Awas Tayangan Televisi "Tayangan Misteri dan Kekerasan Mengancam Anak Anda"*. Bandung: PT. Rineka Cipta.
- Susanto, Inggita Noto. 1995. *Menghibur Diri Sampai Mati: Mewaspada Media Televisi*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Sutrisno Hadi, *Metode Research*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, Yogyakarta, 1973).
- Suyanto, Slamet. 2005. *Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Hikayat.
- Syarifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998).
- Wawan Kusnadi, *Komunikasi Massa Sebuah Analisis Media Televisi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996).
- Yusuf, Syamsu LN. 2004. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya.





LAMPIRAN-LAMPIRAN





ANGKET PENELITIAN

I. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

II. Petunjuk Pengisian Angket

Dalam memberikan jawaban-jawaban dari pertanyaan-pertanyaan di bawah ini, kamu dapat memilih salah satu dari pilihan jawaban dengan cara memberi tanda silang (X) pada jawaban yang sesuai dengan jawaban kamu.

III. Pertanyaan

Angket Tentang Tayangan Laptop Si Unyil di Trans 7

A. Intensitas anak melihat tayangan laptop si unyil

1. Apakah setiap hari kamu menonton tayangan laptop si unyil ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Tidak Pernah
2. Jika terdapat waktu luang, apakah kamu menghabiskannya untuk menonton tayangan laptop si unyil ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Tidak Pernah
3. Apakah waktu belajar di rumah, kamu gunakan untuk menonton tayangan laptop si unyil ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Tidak Pernah
4. Apakah orang tua melarang kamu menonton tayangan laptop si unyil?
 - a. Tidak Pernah
 - b. Kadang-Kadang
 - c. Sering
 - d. Selalu
5. Ketika menonton tayangan laptop si unyil, apakah kamu didampingi oleh orang tua kamu ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Tidak Pernah

**B. Materi tayangan laptop si unyil.**

6. Apakah tayangan laptop si unyil didalamnya terkandung kesenian ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Tidak Pernah
7. Apakah tayangan laptop si unyil di dalamnya terkandung permainan yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Tidak Pernah
8. Apakah tayangan laptop si unyil kreatifitas di dalamnya membahas tentang tempat-tempat wisata yang menyenangkan ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Tidak Pernah
9. Apakah tayangan laptop si unyil di dalamnya mengenalkan permainan yang menjadi ciri khas suatu daerah ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Tidak Pernah
10. Apakah tayangan laptop si unyil di dalamnya ada unsur pendidikan ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Tidak Pernah

C. Manfaat tayangan laptop si unyil

11. Apakah kamu marah jika tidak menonton tayangan laptop si unyil ?
 - a. Tidak Pernah
 - b. Kadang-Kadang
 - c. Sering
 - d. Selalu
12. Apakah kamu meniru adegan yang ada di laptop si unyil?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Tidak Pernah
13. Setelah kamu menonton tayangan laptop si unyil tersebut, apakah kamu terpengaruh ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Tidak Pernah
14. Apakah dengan menonton tayangan laptop si unyil pengetahuan kalian bertambah ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Tidak Pernah



15. Apakah kamu mengajak temanmu untuk menonton tayangan laptop si unyil ?
- Selalu
 - Sering
 - Kadang-Kadang
 - Tidak Pernah

Angket Tentang Perkembangan Sosial Anak

A. Hubungan anak dengan teman di sekolah

1. Apakah kamu mengikuti pelajaran di sekolah dengan baik ?
 - Selalu
 - Sering
 - Kadang-Kadang
 - Tidak Pernah
2. Apakah kamu anda merasa senang bila belajar dengan teman-teman di sekolah ?
 - Selalu
 - Sering
 - Kadang-Kadang
 - Tidak Pernah
3. Apakah kamu menunjukkan sikap yang baik selama bergaul dengan temanmu di sekolah ?
 - Selalu
 - Sering
 - Kadang-Kadang
 - Tidak Pernah
4. Apakah kamu merasa senang berada di sekolah ?
 - Selalu
 - Sering
 - Kadang-Kadang
 - Tidak Pernah
5. Apakah kamu mengalami kesulitan dalam berinteraksi dengan teman-teman di sekolah ?
 - Tidak Pernah
 - Kadang-Kadang
 - Sering
 - Selalu

B. Hubungan anak dengan teman di rumah

6. Apakah kamu bermain dengan teman sebayamu di rumah ?
 - Selalu
 - Sering
 - Kadang-Kadang
 - Tidak Pernah
7. Apakah kamu bergaul dengan teman yang sopan dan ramah ?
 - Selalu
 - Sering
 - Kadang-Kadang
 - Tidak Pernah
8. Apakah kamu dan teman-teman bersama-sama menjaga kebersihan lingkungan ?
 - Selalu
 - Sering
 - Kadang-Kadang
 - Tidak Pernah



9. Apakah kamu membantu temanmu yang dalam kesulitan ?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Tidak Pernah
10. Apakah kamu menjelekkan teman kamu yang sakit ?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Tidak Pernah

C. Kebiasaan anak di rumah dan di sekolah

11. Apakah kamu mengucapkan terima kasih ketika mendapatkan atau diberi sesuatu ?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Tidak Pernah
12. Apakah kamu dalam bertingkah laku meniru tingkah laku yang baik ?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Tidak Pernah
13. Apakah kamu pernah berkelahi dengan temanmu ?
- a. Tidak Pernah
 - b. Kadang-Kadang
 - c. Sering
 - d. Selalu
14. Apakah kamu berbohong dengan orang lain ?
- a. Tidak Pernah
 - b. Kadang-Kadang
 - c. Sering
 - d. Selalu
15. Apakah kamu merasa iba jika melihat orang lain yang sedang mengalami kesusahan ?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Tidak Pernah



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIIYAH

Jl. Kusumabangsa No. 9 Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418 Pekalongan 51114

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20.C-II/PP.00.9/0022/2012

Pekalongan, 14 Januari 2012

Lamp : -

Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Kepada Yth.

H. Muhlisin, M.Ag

di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : AISYAH

NIM : 202309110

Semester : IV / NR

Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

“KORELASI MENONTON TAYANGAN LAPTOP SI UNYIL DAN PERKEMBANGAN SOSIAL ANAK DI MI WALISONGO BUGANGAN KEDUNGWUNI PEKALONGAN”

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

a.n. Ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah

Dr. Moh. Muslih

NIP. 19670717 199903 1001

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN

JURUSAN TARBİYAH

Jl. Kusumabangsa No. 9 Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418 Pekalongan 51114

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20.C-II/PP.00.9/0021/2012

Pekalongan, 14 Januari 2012

Lamp : -

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.

Kepala MI Walisongo Bugangan Kedungwunni
di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : AISYAH
NIM : 202309110
Semester : IV / NR

Adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

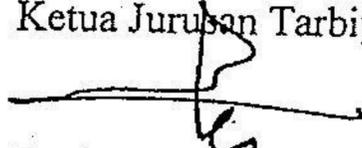
“KORELASI MENONTON TAYANGAN LAPTOP SI UNYIL DAN PERKEMBANGAN SOSIAL ANAK DI MI WALISONGO BUGANGAN KEDUNGWUNI PEKALONGAN”

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut.

Atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

a.n. Ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah



Dr. Moh. Muslih
NIP. 19670717 199903 1001

**LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
MADRASAH IBTIDAIYAH WALISONGO BUGANGAN
STATUS TERAKREDITASI B**

Alamat : Jln. Singo Bongso No. 334 Bugangan Kedungwuni Pekalongan

**SURAT KETERANGAN
NOMOR : 31/PP.03/MIWS/II/2012**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Moh. Muzani, A.Ma

Jabatan : Kepala MI Walisongo Bugangan Kedungwuni Pekalongan

Dengan ini menerangkan sebenar benarnya bahwa mahasiswa STAIN Pekalongan berikut :

Nama : AISYAH

NIM : 202.309.110

Judul : KORELASI MENONTON TAYANGAN LAPTOP SI UNYIL
DAN PERKEMBANGAN SOSIAL ANAK DI MI WALISONGO
BUGANGAN KEDUNGWUNI PEKALONGAN

Telah mengadakan penelitian di sekolah kami selama waktu yang di perlukan.
Demikian keterangan ini saya buat semoga dapat di gunakan sebagaimana
mestinya.

Kedungwuni, 15 Februari 2012

Kepala MI Walisongo Bugangan

Kedungwuni Pekalongan



MOH. MUZANI, A.Ma



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

Nama Lengkap : AISYAH
Tempat Lahir : Pekalongan
Tanggal Lahir : 12 Juni 1978
Alamat : Bugangan, Kedungwuni Pekalongan

Riwayat Pendidikan :

1. MI Walisongo Bugangan Kedungwuni lulus tahun 1990
2. MTs Gondang Wonopringgo lulus tahun 1993
3. MAN 01 Pekalongan lulus tahun 1996
4. D2 STAIN Pekalongan lulus tahun 2005
5. STAIN Pekalongan jurusan Tarbiyah masuk tahun 2009

B. DATA ORANG TUA

1. Ayah Kandung

Nama Lengkap : H. Kharis, Alm.
Pekerjaan : Wirawasta
Agama : Islam
Alamat : Bugangan, Kedungwuni Pekalongan

2. Ibu Kandung

Nama Lengkap : Hj. Rahayu
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Agama : Islam
Alamat : Bugangan, Kedungwuni Pekalongan

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, Maret 2012

Yang Membuat

AISYAH

NIM. 202.309.110